

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Audit Tenure, Status Kantor Akuntan Publik (KAP), Reputasi Auditor, dan Komite Audit terhadap Audit Report Lag pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2022–2024. Audit Report Lag merupakan rentang waktu yang dibutuhkan sejak tanggal penutupan tahun buku perusahaan hingga diterbitkannya laporan auditor independen. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam menjaga kualitas informasi keuangan serta meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh sebanyak 23 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 69 data observasi. Data penelitian dianalisis menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS), serta melalui pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Audit Tenure tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag, Status KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag, dan Reputasi Auditor juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Audit Report Lag. Sementara itu, Komite Audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap Audit Report Lag. Secara simultan, Audit Tenure, Status KAP, Reputasi Auditor, dan Komite Audit berpengaruh terhadap Audit Report Lag. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,135 menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi Audit Report Lag sebesar 13,5%, sedangkan sisanya sebesar 86,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.